

ABSTRAK

Latar Belakang : Kondisi pandemi mengakibatkan adanya pembatasan aktivitas masyarakat sehingga tidak sedikit masyarakat yang kehilangan pekerjaan dan penghasilan. Hal ini berdampak pada kondisi ketahanan pangan rumah tangga dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mempertahankan kondisi ketahanan pangan.

Tujuan : Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan ketahanan pangan rumah tangga selama pandemi. **Metode :** Desain penelitian yang digunakan adalah

cross sectional dengan 72 rumah tangga sebagai sampel penelitian dengan teknik

Cluster Random Sampling dan menggunakan analisis Chi Square. **Hasil :** Tidak ada

hubungan antara pendapatan dengan ketahanan pangan rumah tangga ($p\text{-value} = 1.000$,

$p > 0.05$), tidak ada hubungan antara *cost of diet* dengan ketahanan pangan ($p\text{-value} =$

1.000 , $p > 0.05$), ada hubungan antara tingkat pengetahuan gizi ibu dengan ketahanan

pangan ($p\text{-value} = 0.015$, $p \leq 0.05$) dan ada hubungan antara strategi coping dengan

ketahanan pangan rumah tangga ($p\text{-value} = 0.042$, $p \leq 0.05$). **Kesimpulan :** Dapat

disimpulkan bahwa pendapatan dan *cost of diet* tidak memiliki hubungan dengan

ketahanan pangan sedangkan tingkat pengetahuan gizi ibu dan strategi coping memiliki

hubungan dengan ketahanan pangan rumah tangga di Kelurahan Galur, Jakarta Pusat.

Kata Kunci : ketahanan pangan, HFIAS, *cost of diet*, strategi coping, rumah tangga.

ABSTRACT

Background : The pandemic conditions resulted in restrictions on community activities so that not a few people lost their jobs and income. This has an impact on the condition of household food security and the efforts made to maintain the condition of food security. **Objective :** To analyze factors related to household food security during a pandemic. **Methods :** The research design used was cross sectional with 72 households as the research sample using the Cluster Random Sampling technique and using Chi Square analysis. **Results :** There is no relationship between income and household food security ($p\text{-value} = 1,000, p > 0.05$), there is no relationship between the cost of diet and food security ($p\text{-value} = 1,000, p > 0.05$), there is a relationship between the level of knowledge of maternal nutrition with food security ($p\text{-value} = 0.024, p \leq 0.05$) and there is a relationship between coping strategies and household food security ($p\text{-value} 0.025, p \leq 0.05$). **Conclusion :** It can be concluded that income and cost of diet have no relationship with food security, while the level of knowledge of maternal nutrition and coping strategies has a relationship with household food security in Galur Village, Central Jakarta.

Keywords: food security, HFIAS, cost of diet, coping strategies, household.